

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### a. Gambaran Objek Penelitian

###### a) Profil Toko Alfamart Kalidawir

Toko Alfamart Kalidawir merupakan bisnis yang bergerak pada bidang ritel. Berlokasi di Kelurahan Karang Talun, RT. 001 RW. 004, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Toko Alfamart Kalidawir yang berasal dari *franchise* dari Alfamart Branch Malang ini sudah berdiri sejak 30 Juni 2010 yang sekarang usianya menyentuh 10 tahun. Toko Alfamart Kalidawir ini menawarkan berbagai macam produk mulai dari sembako, *non food*, alat-alat tulis, aksesoris, pakaian, dan lain-lain.

###### b) Jam Operasional

Jam operasional di Toko Alfamart Kalidawir yaitu pukul 06.00 WIB – 22.00 WIB. Untuk melayani konsumen Toko Alfamart Kalidawir ini selalu buka setiap hari dengan sistem sementara menggunakan 2 *shift*.

###### c) Sumber Daya Manusia

Tenaga kerja merupakan unsur yang penting bagi setiap perusahaan, karena tenaga kerja merupakan salah satu

penentu keberhasilan dari perusahaan tersebut. Jumlah karyawan Toko Alfamart Kalidawir saat ini sebanyak 9 orang yang terdiri dari 1 kepala toko, 2 *staff* toko, dan 6 *crew* toko. Toko Alfamart Kalidawir mencari karyawan dengan cara menyeleksi lewat *website* Alfamart sendiri yang menyediakan lowongan pekerjaan yang langsung dapat diisi oleh pelamar pekerjaan. Upah yang diberikan setiap satu bulan sekali sudah mengacu pada UMK Tulungagung.

d) Tunjangan

Demi meningkatkan semangat kerja karyawan toko Alfamart Kalidawir ini memberikan tunjangan sebagai berikut:

1. Memberikan tunjangan setiap hari raya Idul Fitri.
2. Memberikan tunjangan lembur hari besar.
3. Memberikan tunjangan insentif/bonus dari target mingguan.
4. Memberikan tunjangan insentif/bonus dari target bulanan.
5. Memberikan tempat istirahat dan beribadah.

e) Strategi Pemasaran

Untuk memudahkan konsumen dalam berbelanja, toko Alfamart Kalidawir membuat strategi pemasaran dengan media aplikasi di *handphone* bernama Alfagift, dimana menggunakan aplikasi ini memudahkan konsumen untuk

berbelanja secara *online* dan mengetahui banyak promo menarik yang tersedia di Alfamart serta beragam voucher yang didapatkan di aplikasi setelah mengumpulkan poin di dalamnya.

## **B. Profil Responden**

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat atau konsumen yang sudah pernah berbelanja di toko Alfamart Kalidawir. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 53 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode pemilihan sampel yang digunakan *sampling* aksidental yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil kasus atau responden yang ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Dengan syarat responden yang di dapat tersebut sesuai atau cocok dengan sumber data yang dibutuhkan.

## **C. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu dibagi menjadi 3 karakteristik yang terdiri dari jenis kelamin, tempat tinggal, dan status pekerjaan. Karakteristik responden akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari konsumen toko Alfamart Kalidawir adalah sebagai berikut:

**Tabel Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah
1	Laki-laki	22
2	Perempuan	31
Total		53

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden perempuan sebanyak 31 responden, sedangkan responden laki-laki sebanyak 22 responden.

b. Tempat Tinggal Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari konsumen toko Alfamart Kalidawir adalah sebagai berikut:

**Tabel Tempat Tinggal Responden**

No.	Tempat Tinggal Responden	Jumlah
1	Kota Tulungagung	28

2	Luar Kota Tulungagung	25
Total		53

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berada di dalam kota Tulungagung lebih banyak dari pada jumlah responden yang berada di luar kota Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden yang berada di dalam kota Tulungagung sebanyak 28 responden, sedangkan jumlah responden yang berada di luar kota Tulungagung sebanyak 25 responden.

c. Status Pekerjaan

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari konsumen toko Alfamart Kalidawir adalah sebagai berikut:

Tabel Status Pekerjaan Responden

No.	Status Pekerjaan Responden	Jumlah
1	Bekerja	38
2	Belum Bekerja	15
Total		53

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang bekerja lebih banyak dari pada jumlah responden yang belum bekerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah responden yang bekerja sebanyak 38 responden, sedangkan jumlah responden yang belum bekerja sebanyak 15 responden.

#### D. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Tingkat Pengangguran dan UMK sebagai variabel independen serta Daya Beli Masyarakat sebagai variabel dependen. Dari tiga variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarakan kepada responden yang terdiri dari 14 pertanyaan yang telah dibagi menjadi empat kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

##### a. Variabel Tingkat Pengangguran

##### Frekuensi Jawaban Angket Variabel Tingkat Pengangguran

Soal	Skor Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1	32	16	0	5	1
2	32	16	0	5	1
3	32	16	0	5	1
4	32	16	0	5	1
5	33	15	0	5	1

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, sebanyak 32 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 16 responden yang memilih S (Setuju) sebanyak 5 orang,

total responden yang memilih TS (Tidak Setuju), dan sebanyak 1 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, sebanyak 32 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 16 responden yang memilih S (Setuju) sebanyak 5 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju), dan sebanyak 1 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, sebanyak 32 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 16 responden yang memilih S (Setuju) sebanyak 5 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju), dan sebanyak 1 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, sebanyak 32 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 16 responden yang memilih S (Setuju) sebanyak 5 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju), dan sebanyak 1 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, sebanyak 33 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 15 responden yang memilih S (Setuju) sebanyak 5 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju), dan sebanyak 1 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

## b. Variabel UMK

Soal	Skor Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1	15	35	0	3	0
2	21	30	0	2	0
3	16	34	1	3	0

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, sebanyak 15 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 35 responden yang memilih S (Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih N (Netral), sebanyak 3 responden yang memilih TS (Tidak Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, sebanyak 21 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 30 responden yang memilih S (Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih N (Netral), sebanyak 2 responden yang memilih TS (Tidak Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, sebanyak 16 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 34 responden yang memilih S (Setuju), sebanyak 1 responden yang memilih N (Netral), sebanyak 3 responden yang memilih TS

(Tidak Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

c. Variabel Daya Beli Masyarakat

Soal	Skor Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1	1	4	0	19	29
2	2	3	1	21	27
3	1	4	0	19	30
4	1	4	0	18	31
5	1	4	0	20	29
6	1	4	0	20	29

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, sebanyak 1 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 4 responden yang memilih S (Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih N (Netral), sebanyak 19 responden yang memilih TS (Tidak Setuju), sebanyak 29 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, sebanyak 2 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 3 responden yang memilih S (Setuju), sebanyak 1 responden yang memilih N (Netral), sebanyak 21 responden yang memilih TS (Tidak Setuju), sebanyak 29 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, sebanyak 1 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 4 responden yang memilih S (Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih N (Netral), sebanyak 18 responden yang memilih TS (Tidak Setuju), sebanyak 31 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, sebanyak 2 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 3 responden yang memilih S (Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih N (Netral), sebanyak 21 responden yang memilih TS (Tidak Setuju), sebanyak 29 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, sebanyak 2 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 3 responden yang memilih S (Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih N (Netral), sebanyak 20 responden yang memilih TS (Tidak Setuju), sebanyak 29 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 53 jumlah responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 6, sebanyak 2 responden yang memilih SS (Sangat Setuju), sebanyak 3 responden yang memilih S (Setuju), sebanyak 0 responden yang memilih N (Netral), sebanyak 20 responden yang memilih

TS (Tidak Setuju), sebanyak 29 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

## E. Analisis Data

### a. Uji Validitas

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarakan ke konsumen toko Alfamart Kalidawir, yang kemudian dilakukan analisis pada data yang telah diperoleh, yaitu melalui variabel independen yang terdiri dari Tingkat Pengangguran dan UMK terhadap variabel dependen berupa Daya Beli Masyarakat. Kemudian perhitungan variabel-variabelnya diolah dengan menggunakan SPSS 16.0. berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang diuji valid atau tidak. Dalam uji validitas, indikator dianalisis menggunakan df (degree off freedom) dengan rumus  $df = n-2$ , dimana n disini merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Sehingga df dalam penelitian ini yaitu  $df = 53- 2 = 51$  dengan alpha 5% maka nilai r tabel sebesar 0.2706. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas :

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0.05$  maka item kuesioner dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0.05$  maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengangguran (X1)

No.	Item	r <sub>tabel</sub>	Hasil		Keterangan
			r <sub>hitung</sub>	sig	
1	X1.1	0.2706	1.000	0.000	Valid
2	X1.2	0.2706	1.000	0.000	Valid
3	X1.3	0.2706	1.000	0.000	Valid
4	X1.4	0.2706	1.000	0.000	Valid
5	X1.5	0.2706	1.000	0.000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, bahwa semua instrumen dari variabel Tingkat Pengangguran (X1) dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0.05. selain itu dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa nilai r hitung lebih besar dari 0.2706 sehingga r hitung > r tabel sudah terpenuhi.

#### Hasil Uji Validitas Variabel UMK (X2)

No.	Item	r <sub>tabel</sub>	Hasil		Keterangan
			r <sub>hitung</sub>	sig.	
1	X1.1	0.2706	0.730	0.000	Valid
2	X1.2	0.2706	0.543	0.000	Valid
3	X1.3	0.2706	1.000	0.000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, bahwa semua instrumen dari variabel UMK (X2) dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0.05. selain itu dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa nilai r hitung lebih besar dari 0.2706 sehingga r hitung > r tabel sudah terpenuhi.

#### Hasil Uji Validitas Variabel Daya Beli Masyarakat (Y)

No.	Item	r <sub>tabel</sub>	Hasil		Keterangan
			r <sub>hitung</sub>	sig.	
1	Y1.1	0.2706	0.937	0.000	Valid

2	Y1.2	0.2706	0.939	0.000	Valid
3	Y1.3	0.2706	0.937	0.000	Valid
4	Y1.4	0.2706	0.939	0.000	Valid
5	Y1.5	0.2706	0.969	0.000	Valid
6	Y1.6	0.2706	1.000	0.000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, bahwa semua instrumen dari variabel Daya Beli Masyarakat (Y) dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0.05. selain itu dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0.2706 sehingga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sudah terpenuhi.

#### b. Uji Reabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini, instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *croanbach alpha* lebih dari 0,60. Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliable. Sedangkan reliable adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Croanbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
  - b. Nilai *Croanbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
  - c. Nilai *Croanbach* 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
  - d. Nilai *Croanbach* 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- Nilai *Croanbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.

#### Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Tingkat Pengangguran (X1)	0.700	Reliabel/Diterima
2	UMK (X2)	0.857	Reliabel/Diterima
3	Daya Beli Masyarakat (Y)	0.824	Reliabel/Diterima

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada variabel Tingkat Pengangguran (X1) nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 yaitu 0.700 sehingga variabel Tingkat Pengangguran (X1) reliabel atau diterima. Pada variabel UMK (X2) nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.80 yaitu 0.857 sehingga variabel UMK (X2) reliabel atau diterima. Pada variabel Daya Beli Masyarakat (Y) nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.80 yaitu 0.824 sehingga variabel Daya Beli Masyarakat (Y) reliabel atau diterima.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Analisis regresi yang baik yaitu apabila nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas pada

penelitian ini menggunakan metode Kolomogrov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.39532486
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.338

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov smirnov*. Diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.338 atau  $0.338 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### d. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Multikolineritas

Digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam analisis regresi linier berganda. Apabila ada korelasi yang tinggi dalam variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolineritas bisa menggunakan dua cara yaitu pertama dengan

melihat nilai *Tolerance* jika nilai *Tolerance*  $> 0.1$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, dan nilai *VIF*  $< 10$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

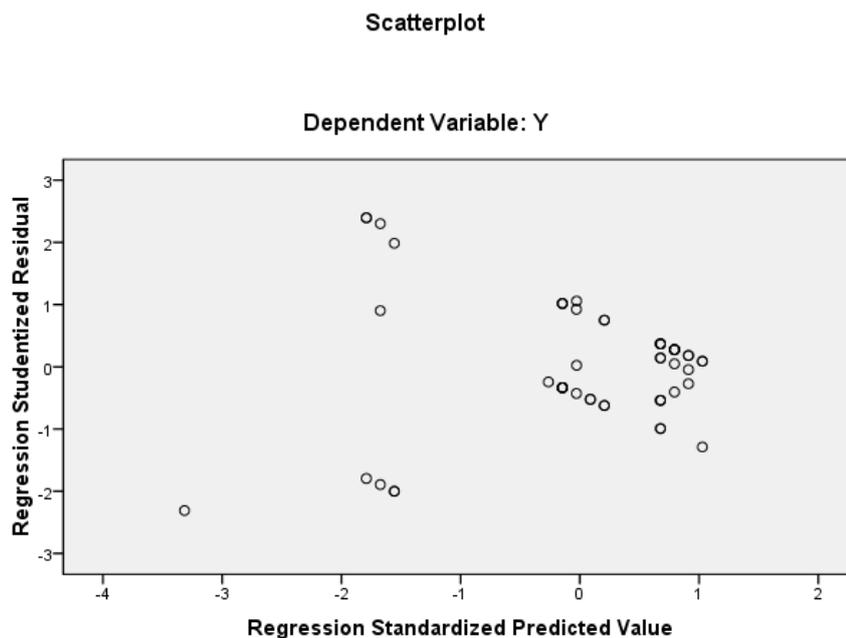
No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Tingkat Pengangguran (X1)	0.995	1.005	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	UMK (X2)	0.995	1.005	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dari uji multikolinearitas. Nilai tolerance variabel Tingkat Pengangguran (X1) dan UMK (X2) yaitu sebesar  $0.995 > 0.1$ . Sedangkan nilai VIF variabel Tingkat Pengangguran (X1) dan UMK (X2) sebesar  $1.005 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, tetapi jika variannya tidak sama atau berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Dan tidak terjadi Hetero jika titik-titik pada scatterplot memiliki pola yang tidak teratur



Pada gambar scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) merupakan pengembangan analisis dari linear sederhana. Regresi Linear Berganda

variabel bebas yang digunakan untuk menjelaskan variabel terikat lebih satu (bisa dua, tiga atau seterusnya). Penggunaan Regresi Linear Berganda pada penelitian ini perlu digunakan mengingat variabel yang digunakan lebih dari satu. Maka dari itu untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran dan UMK terhadap daya beli masyarakat toko Alfamart Kalidawir adapun bentuk persamaannya sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dimana:

Y = Daya Beli Masyarakat

A = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Tingkat Pengangguran

$X_2$  = UMK

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.996	4.462		2.016	.049		
	X1	.578	.107	.598	5.398	.000	.995	1.005
	X2	.412	.317	.144	1.298	.200	.995	1.005

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji linear berganda di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8.996 + 0.578 (X1) + 0.412 (X2)$$

Berdasarkan pada persamaan linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 8.996 menunjukkan pengaruh semua variabel bebas (Tingkat Pengangguran dan UMK) terhadap variabel terikat (Daya Beli Masyarakat). Apabila variabel bebas dalam keadaan konstan atau tetap, maka nilai Daya Beli Masyarakat sebesar 8.996.
  - b. Nilai koefisien regresi X1 (Tingkat Pengangguran) sebesar 0.578 menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pengangguran mempengaruhi Daya Beli Masyarakat, meningkatkan Daya Beli Masyarakat sebesar 0.578
  - c. Nilai koefisien regresi X2 (UMK) sebesar 0.412 menunjukkan bahwa variabel UMK meningkatkan Daya Beli Masyarakat sebesar 0.412.
- f. Uji Hipotesis
- 1) Uji t

Uji t bisa disebut juga dengan uji parsial karena dilakukan pengujian secara parsial terhadap masing masing koefisien regresi. Jadi berapa banyak variabel yang terdapat maka akan dilakukan uji secara masing-masing atau satu-satu terhadap variabel yang ada di

koefisien regresi. Pengujian ini dapat dilakukan baik satu arah maupun dua arah. Adapun pengambilan keputusan menerima atau menolak  $H_0$  adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  DITOLAK. Tapi jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  DITERIMA.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	8.996			4.462		2.016
	X1	.578	.107	.598	5.398	.000	.995	1.005
	X2	.412	.317	.144	1.298	.200	.995	1.005

a. Variabel Tingkat Pengangguran (X1)

Nilai ttabel dilihat dari taraf signifikansi 0,05 dengan  $df = n - k - 1$  adalah  $53 - 3 - 1 = 49$  yaitu 2.009, sedangkan  $t_{hitung}$  X1 adalah sebesar -0.336 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.336 < 5.398$ ). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Tingkat Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Daya Beli Masyarakat. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bekerja atau tidaknya seseorang dapat mempengaruhi daya beli konsumen untuk berbelanja di Alfamart Kalidawir.

b. Variabel UMK (X2)

Nilai ttabel dilihat dari taraf signifikansi 0,05 dengan  $df = n - k - 1$  adalah  $53 - 3 - 1 = 49$  yaitu 2.009,, sedangkan  $t_{hitung}$  X1 adalah sebesar 1.298 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1.298

> 2.009). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel UMK tidak berpengaruh signifikan terhadap Daya Beli Masyarakat. Jadi  $H_0$  teruji sehingga diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tingkat pendapatan seseorang tidak mempengaruhi daya beli konsumen untuk berbelanja di Alfamart Kalidawir.

## 2) Uji F

Uji f atau bisa disebut dengan uji signifikan model dilakukan dengan menghadapkan hipotesis apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Keputusan menerima atau menolak  $H_0$  adalah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{kritis}$ , maka  $H_0$  DITOLAK berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  DITERIMA yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	641.418	2	320.709	15.962	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1004.582	50	20.092		
	Total	1646.000	52			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	641.418	2	320.709	15.962	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1004.582	50	20.092		
	Total	1646.000	52			

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat  $F_{hitung}$  sebesar 15.962 dengan nilai signifikansi 0.000 ( $<0.05$ ). Dengan menentukan  $F_{tabel}$  dengan rumus  $DF1 = K - 1$  yaitu  $DF1 = 3 - 1 = 2$  dan  $DF2 = N - K$  yaitu  $DF2 = 53 - 2 = 51$  dengan hasil  $F_{tabel}$  3.18  $F_{hitung} < F_{tabel}$  15.962  $> 3.18$ . Hal ini dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya secara bersama-sama variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

g. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) atau untuk regresi dua variable adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi sampel terhadap data. Kegunaan koefisien determinasi sebagai ukuran ketepatan atau garis kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pengaduan terhadap sekelompok data hasil observasi yang dilakukan. Didalam koefiseien determinasi semakin besar nilai dari  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Maka sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi tersebut. Sedangkan cara

untuk mengetahui dan menyatakan koefisien determinasi pada variable dependen adalah sebagai berikut:

1. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, maka semakin dekat dengan 0 maka semakin kecil pula berpengaruh kepada semua variable independen pada nilai dependen.
2. Besarnya koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variable independen terhadap variabel dependen.

Bisa disimpulkan dari keterangan di atas apabila  $R^2$  mendekati 1 maka data yang diperoleh semakin bagus dan apabila sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 maka memiliki garis regresi yang kurang baik. Dengan melalui program SPSS bisa akan bisa dilihat angka dari R squarenya.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.365	4.482

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tabel statistic model summary diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,624 dan koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,365 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Daya Beli Masyarakat (Y) yang bisa

dijelaskan oleh variabel bebas Tingkat Pengangguran (X1), dan UMK (X2 sebesar 0,365. Maka variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,365.